

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan informasi non-keuangan yaitu *environmental, social, and governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini juga dilakukan untuk menguji apakah Komite Audit memperkuat pengaruh pengungkapan *environmental, social, and governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan yang hasil penelitiannya belum konsisten.

Kinerja keuangan yang diprosikan dengan *return on assets* (ROA) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Variabel independen penelitian ini adalah pengungkapan *environmental, social, and governance* (ESG) yang diukur menggunakan skor ESG *disclosure* yang diterbitkan oleh Bloomberg Terminal. Penelitian ini menambahkan Komite Audit yang diukur dengan jumlah rapat Komite Audit sebagai variabel moderasi. Ukuran perusahaan dan *financial leverage* ditambahkan dalam model penelitian ini sebagai variabel kontrol. Populasi penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Pemilihan sampel penelitian dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dan jumlah sampel akhir yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 102 data. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan data penelitian diolah menggunakan analisis regresi moderasi (MRA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *environmental, social, and governance* (ESG) tidak memengaruhi kinerja keuangan. Selain itu, Komite Audit tidak mampu memperkuat pengaruh pengungkapan *environmental, social, and governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Kinerja Keuangan, Komite Audit